

ANALISA SAHAM INDONESIA

August 23, 2021

*** The JCI trading range: 5,975pt- 6,150pt (Friday close: 6,031pt)**

*** Wall Street ended higher by some 1% mainly being supported by growth counters along with higher possibility of intensifying delta variant of COVID-19 cases**

*** The JCI is expected to fluctuate and be supported by stable USDIDR**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (8/23) is expected to trade between 5,975pt - 6,150pt and may continue in the green while being supported by bargain hunters. Meanwhile, Friday last week (8/20) Wall Street ended with the DJIA closed higher by 226 points or 0.7% to 35,121pt, while the S&P500 and the Nasdaq both closed higher by 0.8% and 1.1%, respectively. Market participants is in monitor of the United States (US) central bank response of the latest development of delta variant cases to its current QE's policies during the Jackson Hole symposium on Friday.

The JCI today is expected to also be supported by the last pandemic-health management indicators. In addition, the domestic financial market is seen to benefit from the central government's cohesive and convincing announcement concerning the country's pandemic control as the PPKM-level 4 (second stage urgent lockdown that started on July 3) ends today.

At the other end, yesterday the WTI price closed lower by 2.2% to USD62.3/barrel , also on the higher USD index that hit a 9-month high after the Fed's latest MoM that indicated cut of stimulus by end of this year. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,464 vs. IDR14,384 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AAI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), and ACES,**

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

SCMA, MAPI, MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight), and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.